

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP INVESTASI AKTIVA TETAP PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2007 - 2011

Melvawati Simanjuntak

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung

Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung, 35145

Telp. : 0721-704622 ; Fax. : 0721-783596

e-mail: melvawati.simanjuntak@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap investasi aktiva tetap. Rasio yang digunakan untuk melihat kinerja keuangan adalah current ratio, long term debt to equity, return on assets, fixed asset turnover, dan inventory turnover. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling dengan jumlah sampel 14 perusahaan. Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 18 dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil uji F-test atau ANOVA menunjukkan current ratio, long term debt to equity, return on assets, fixed asset turnover, dan inventory turnover mempunyai pengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Hasil uji t-test menunjukkan bahwa CR (0,842), LTDER (0,055), ROA (0,342) dan FATO (0,096) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Sedangkan ITO (0,042) berpengaruh secara signifikan terhadap investasi aktiva tetap pada perusahaan food and beverages yang go publik di bursa efek Indonesia.

Kata Kunci : Current Ratio (CR), Long Term Debt Equity Ratio (LTDER), Return On Assets (ROA), Fixed Assets Turnover (FATO), Inventory Turnover (ITO) dan Investasi Aktiva Tetap.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi yang semakin berkembang dewasa ini, membuat persaingan dalam dunia bisnis menjadi semakin ketat dan tajam. Sektor *food and beverages* merupakan salah satu sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan oleh karena sektor ini memproduksi produk makanan dan minuman yang merupakan salah satu kebutuhan penting bagi masyarakat Indonesia. Selain itu Indonesia merupakan konsumen bahan makanan terbesar di Asia Tenggara. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan berkembang pesatnya sektor *food and beverages* ditunjang populasi penduduk Indonesia yang kini mencapai 241 juta jiwa, yang berarti memiliki pasar atau kebutuhan makanan dan minuman yang banyak.

Perusahaan *food and beverages* yang *go public* di Bursa Efek Indonesia dipilih sebagai perusahaan yang diteliti karena industri ini akan terus bertahan dan paling tahan terhadap krisis dibandingkan dengan sektor lainnya, sebab dalam kondisi krisis konsumen akan membatasi konsumsinya dengan memenuhi kebutuhan dan mengurangi barang sekunder. Selain itu untuk dapat memproduksi makanan dan minuman perusahaan membutuhkan aktiva tetap, seperti mesin, gedung, perlengkapan dan lainnya. Tanpa aktiva tetap tersebut perusahaan tidak dapat beroperasi dan menghasilkan keuntungan. Sektor usaha ini juga akan terus mengalami pertumbuhan dan persaingan yang ketat seiring dengan meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia maka volume kebutuhan terhadap makanan dan minuman akan terus meningkat.

Peningkatan kebutuhan akan makanan dan minuman berdampak pada munculnya berbagai jenis dan merek makanan minuman yang bersaing dengan ketat, baik bersaing dengan perusahaan sejenis dalam negeri, maupun bersaing dengan produk impor yang masuknya ke pasar dalam negeri didukung oleh adanya perdagangan bebas.

Persaingan yang tinggi menuntut kinerja perusahaan selalu efektif dan efisien agar dapat menghasilkan laba optimal dan unggul dalam persaingan. Untuk itulah pihak manajemen perusahaan harus mengoptimalkan kegiatan usaha perusahaan dalam menginvestasikan aktiva tetap. Untuk dapat mengoptimalkan investasi aktiva tetap maka perusahaan memerlukan informasi keuangan dengan melakukan interpretasi atau penilaian terhadap kinerja keuangan berdasarkan atas laporan keuangan. Pengukuran kinerja merupakan analisis data serta pengendalian bagi perusahaan, pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan di atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain (Munawir,1995).

Dalam menganalisis laporan keuangan digunakan analisis rasio yang terdiri atas rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, *profitabilitas*, dan aktivitas. Rasio tersebut akan menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain, analisis rasio juga dapat menjelaskan atau memberi gambaran tentang baik atau buruknya kondisi keuangan suatu perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut diperbandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan sebagai standar.

Pada penelitian ini penilaian terhadap kinerja keuangan diukur berdasarkan rasio CR, LTDER, ROA, FATO dan ITO.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Investasi Aktiva Tetap Pada Perusahaan *Food and beverages* yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia**”.

IDENTIFIKASI MASALAH

Apakah kinerja keuangan berdasarkan Current Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Fixed Assets Turnover, dan Inventory Turnover. berpengaruh terhadap investasi aktiva tetap?

BATASAN MASALAH

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Populasi adalah perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Data yang digunakan berupa laporan keuangan tahunan periode tahun 2007 – 2011.
3. Perhitungan kinerja dalam penelitian ini adalah berdasarkan beberapa rasio yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas.
 - Rasio likuiditas diproksikan dengan *Current Ratio*.
 - Rasio solvabilitas diproksikan dengan *Long Term Debt to Equity Ratio*.
 - Rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return On Assets*.
 - Rasio aktivitas diproksikan dengan *Fixed Assets Turnover*.
 - Rasio aktivitas diproksikan dengan *Inventory Turnover*.

LANDASAN TEORI

Current Ratio (CR)

Kasmir (2009) menyatakan *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Rasio ini dihitung dengan membagi aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas jangka pendek ini penting karena bisa mengakibatkan perusahaan bangkrut.

Darsono dan Ashari (2005) menyatakan dalam melihat rasio lancar, analisis juga harus memperhatikan kondisi dan lingkungan perusahaan seperti rencana manajemen, sektor industri, dan kondisi ekonomi makro secara umum. *Current ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya semakin tinggi yang berarti kondisi perusahaan baik. Semakin tinggi nilai *current ratio* maka kemampuan perusahaan membiayai utang jangka pendek melalui harta lancar semakin baik. Dari hal tersebut perusahaan dapat memprediksi dan menganalisa kemampuan perusahaan dalam membayar utang sebelum melakukan investasi aktiva tetap.

Long term Debt to Equity Ratio (LTDR)

Kasmir (2009) menyatakan *long term debt to equity ratio* merupakan rasio utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang, dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.

Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal pemilik untuk menutup utang jangka panjang. Semakin rendah rasio ini akan semakin aman bagi kreditur jangka panjang.

Return On Assets (ROA)

Analisa *Return On Assets* sudah merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Munawir (2007) menyatakan ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut. ROA menunjukkan keefisienan perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva untuk memperoleh pendapatan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efektif dalam memanfaatkan aktiva untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Dengan demikian, semakin tinggi ROA, kinerja perusahaan akan semakin efektif dan akan meningkatkan daya tarik perusahaan terhadap investor.

Fixed Assets Turnover (FATO)

Dewi Astuti (2004) menyatakan *fixed assets turnover* merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) adalah kemampuan perusahaan

dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) berarti semakin efektif penggunaan aktiva tersebut, dan sebaliknya jika perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) menurun maka aktiva tetap yang digunakan kurang efektif atau banyak yang menganggur. Rasio perputaran aktiva tetap digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam menunjang kegiatan penjualan perusahaan, merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi (*operating assets*) terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu, perputaran aktiva tetap merupakan ukuran tentang sampai seberapa jauh aktiva ini telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau menunjukkan berapa kali operating assets berputar dalam suatu periode tertentu.

Weston dan Brigham (1989) menyatakan rasio ini berguna untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan menggunakan aktivanya secara efektif untuk meningkatkan pendapatan, jika perputarannya lambat (rendah) kemungkinan terdapat kapasitas terlalu besar atau ada banyak aktiva tetap, namun kurang bermanfaat.

Inventory Turnover (ITO)

Kasmir (2009) menyatakan perputaran persediaan (*inventory turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan ini berputar dalam suatu periode. Perputaran persediaan yang rendah menunjukkan perusahaan terlalu banyak menyimpan persediaan. Terlalu banyak menyimpan persediaan adalah suatu hal yang tidak produktif dan

mencerminkan suatu investasi dengan pengembalian yang rendah atau nihil (Brigham dan Houston, 2006). Jika persediaan yang disimpan terlalu banyak, hal ini akan menyebabkan biaya perawatan dan kerusakan secara fisik menjadi tinggi sehingga mengurangi keuntungan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan perputaran persediaan yang tinggi maka hal ini adalah indikasi yang baik karena semakin cepat perputaran persediaan mengindikasikan penjualan yang lancar sehingga meningkatkan keuntungan.

Aktiva Tetap

Dalam menjalankan operasinya, perusahaan tidak akan pernah terlepas dari aktiva, baik dalam jumlah besar maupun kecil. Pengertian aktiva tetap menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16 nomor 6 tahun 2012 aktiva tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

Investasi Dalam Aktiva Tetap

Definisi investasi menurut IAI dalam PSAK 13 (2012) investasi adalah suatu aktiva yang digunakan oleh perusahaan untuk menumbuhkan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, royalti, deviden, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau untuk manfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti manfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa investasi dalam aktiva tetap sangat penting dan harus diperhatikan sebaik-baiknya oleh manajemen perusahaan karena:

1. Investasi aktiva tetap membutuhkan dana yang besar.
2. Dana yang dialokasikan untuk investasi aktiva tetap terikat dalam jangka waktu lama.
3. Investasi dalam aktiva tetap menyangkut harapan memperoleh peningkatan penjualan dan keuntungan di masa yang akan datang.
4. Kekeliruan dalam memutuskan investasi aktiva tetap mempunyai akibat yang harus dipikul dalam jangka waktu yang lama.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini data kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan sampel perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebab perusahaan tersebut terbukti secara empiris tetap stabil meskipun kondisi Indonesia mengalami krisis keuangan.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah investasi aktiva tetap. Untuk menghitung besarnya investasi aktiva tetap setiap tahunnya dilakukan perhitungan nilai buku aktiva setiap tahun dikurangi dengan nilai buku tahun sebelumnya.

Variabel Independen (X)

Variabel independen, merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. **X1: Current Ratio (CR)**

:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. **X2: Long Term Debt to Equity (LTDER)**

$$LTDE = \frac{\text{Kewajiban Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. **X3: Return On Aseets (ROA):**

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Totak Aktiva}}$$

4. **X4: Fixed Asset Turnover (FATO)**

$$FATO = \frac{\text{Sales}}{\text{Rata - Rata Fixed Assets}}$$

5. **X5: Inventory Turnover (IVO)**

$$ITO = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$$

ALAT ANALISIS

Alat analisis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Analisis data dimulai dengan mengolah data dengan menggunakan *microsoft excel* untuk mengetahui besarnya *current rasio*, *long term debt to equity ratio*, *return on assets*, *fixed assets turnover*, dan *inventory turnover*. Selanjutnya pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan software (SPSS) versi 18.

PEMBAHASAN

Dari hasil uji asumsi klasik dapat diperoleh kesimpulan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan variabel independent adalah bebas dari uji asumsi klasik dan uji regresi dapat dilanjutkan dan tidak ada variabel yang dikeluarkan dari model regresi yang akan berpengaruh terhadap hasil.

Hasil Uji Adjusted R Square

Berdasarkan pengujian regresi diperoleh nilai *R Square* sebesar 0.160. Hal ini berarti variasi dari 14 perusahaan *food and beverage*, yang dapat dijelaskan variabel independen yaitu *current ratio*, *return on assets*, *long term debt to equity*, *fixed assets turnover*, dan *inventory turnover* adalah sebesar 16% sedangkan sisanya 84% dijelaskan oleh sebab-sebab diluar model. Kemudian nilai dari *Standar. Error of the Estimate* cukup kecil yaitu 2.1633659 semakin kecil nilai SEE maka akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependent.

Hasil Uji F Signifikan Regresi (Uji Anova)

Berdasarkan penelitian tingkat signifikan untuk variabel CR, ROA, LTDER, FATO, dan ITO dari tahun 2007-2011. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.043 menunjukkan bahwa *p value* adalah 0.043 kurang dari tingkat signifikannya sebesar 0.05, terhadap variable dependen yaitu investasi aktiva tetap dari tahun 2007-2011 secara statistik dapat diterima karena signifikan barada pada 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa berarti secara serentak variable independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hasil uji t-test menunjukkan bahwa CR (0,842), LTDER (0,055), ROA (0,342) dan FATO (0,096) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Sedangkan ITO (0,042) berpengaruh secara signifikan terhadap investasi aktiva tetap pada perusahaan food and beverages yang go publik di bursa efek Indonesia.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *current ratio*, *long term debt to equity ratio*, *return on assets*, *fixed assets turnover* dan *inventory turnover* terhadap investasi aktiva tetap pada perusahaan *food and beverages* dari tahun 2007 sampai 2011. Dari hasil analisis diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. *Current ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap terhadap investasi aktiva tetap. *Current ratio* menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya dari aktiva lancarnya. Sedangkan hutang jangka panjang umumnya nilainya merupakan nilai dari kewajiban yang terjadi untuk membiayai investasi aktiva tetap.
2. *Long term debt to equity ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Hal ini terjadi karena investasi yang dilakukan oleh perusahaan umumnya bersifat negatif yang berarti perusahaan jarang melakukan investasi aktiva tetap yang mengakibatkan nilai dari kewajiban jangka panjang menjadi kecil.

3. *Return on Assets* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap terhadap investasi aktiva tetap. Ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lily pada 2005. Ia menemukan bahwa ada pengaruh ROA terhadap investasi aktiva tetap. Hal ini terjadi karena dari data penelitian Lily, umumnya terjadi peningkatan investasi aktiva tetap, karena ia hanya melakukan penelitian pada satu perusahaan yang sedang melakukan pengembangan usaha yang mengakibatkan peningkatan investasi pada aktiva tetap secara terus-menerus.
4. *Fixed assets turnover* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya kemampuan aktiva tetap dalam menciptakan penjualan tinggi. Jika perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*) menurun maka aktiva tetap yang digunakan kurang efektif.
5. *Inventory turnover* mempunyai pengaruh signifikan terhadap investasi aktiva tetap. Pengelolaan persediaan yang baik dalam perusahaan dapat mengubah persediaan yang tersimpan menjadi laba melalui penjualan. Perolehan kembali dana atas investasi aktiva tetap akan lebih cepat apabila perusahaan mampu menentukan kesesuaian jumlah aktiva tetap yang dimiliki dan menilai efektivitasnya dalam menghasilkan penjualan.

PUSTAKA

- Algifari. 2000. *Analisis Regresi: Teori, Kasus dan Solusi*. Edisi Kedua. BPFE. Yogyakarta
- Arief, Sritua. 1993. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. UI Press. Jakarta.
- Assauri, Sofyan. 2004. *Manajemen Pemasaran (Dasar Konsep Dan Strategi)*. PT. Grafindo Persada. Jakarta.
- Darminto. 2007. *Pengaruh Investasi Aktiva, Pendanaan dan Pengelolaan terhadap Kinerja Keuangan*. Jurnal Ilmu Sosial Vol 19. Fakultas Ilmu Administrasi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Darsono dan Ashari. 2005. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Andi. Yogyakarta.
- Erlina dan Sri Mulyani. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. USU Press. Medan.
- Fensanarko, Bagas. 2009. *Pengaruh Kinerja Keuangan Berdasarkan Return On Investment, Asset Turnover, dan Economic Value Added terhadap Investasi Aktiva Tetap*. Skripsi Akuntansi. Fakultas Ekonomi.
- Ghozali, 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program (SPSS)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Halim, Abdul. 2007. *Manajemen Keuangan Bisnis*, Bogor. Ghalia Indonesia.
- Harahap, Sofyan Safri. 2004. *Teori Akuntansi*. Rajawali Press. Jakarta.
- Harahap, Sofyan, Syafri. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Horne, J. C. V. dan J. M. Warchowicz. 2005. *Fundamentals of Financial Management, Twelve Edition*. Alih Bahasa Dewi Fitriyani. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi Kedua Belas Jilid I*. Salemba Empat. Jakarta.
- Husnan, Suad. 1994, *Manajemen Keuangan (Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang)*. Edisi keempat. Yogyakarta. BPFE.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kristianti, Rina Adi. 2003. *Pengaruh likuiditas terhadap keputusan investasi aktiva tetap pada perusahaan yang dikelompokkan dalam financiality constrained*. Jurnal Manajemen Usahawan Indonesia. [Universitas Gadjah Mada](#).
- Lesmana, Rico dan Rudi Surjanto. 2003. *Financial Performance Analyzing*. Andi. Jakarta.
- Martha, Sri. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Investasi Aktiva Tetap Pada Perusahaan Manufaktur Bidang Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Munawir, S. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.

- Leunupun, Pieter. 2003. *“Profitabilitas Ekuitas dan Beberapa Faktor yang Mempengaruhnyai (Studi Pada Beberapa KUD di Kota Ambon).* Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol.5 No.2 November 2003: 133 – 149.
- Pratisto, Arif. 2010. *Stastistik Menjadi Mudah Dengan SPSS 17.* Gramedia. Jakarta.
- Ratih, Fristia. 2008. *Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.* Skripsi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Brawijaya.
- Riyanto, Bambang. 1996. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan,* Yogyakarta. BPFE – UGM.
- Ross, Westerfield, Jordan. 2008. *Pengantar Keuangan Perusahaan (Corporate Finance Fundamental), Edisi Kedelapan.* Jakarta. Salemba Empat.
- Santoso, Singgih. 2002. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik.* PT. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan.* Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2004. *Metode Penelitian Bisnis.* Penerbit CV Alfabeta. Bandung.
- Subramanyam. K.R. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.* Salemba Empat. Jakarta.
- Syamsudin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Weston, J. Fred dan Thomas, E. Copeland. 1995. *Manajemen Keuangan (Edisi Rivisi), Edisi Kesembilan.* Jakarta. Erlangga.
- Wild, John J. dkk. 2005. *Financial Statement Analysis.* Salemba Empat. Jakarta.
- Zulfikar, Dzikir. 2010. *Pengaruh Investasi Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.* Skripsi Akuntansi. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung.
- Situs [http//www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).